

ABSTRAK

HUBUNGAN MEMBACA CEPAT DAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERITA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 11 PESAWARAN DALAM KONTEKS KURIKULUM MERDEKA

Oleh

DIAH BUDIANI

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat literasi di kalangan peserta didik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca cepat, kemampuan membaca pemahaman, dan hubungan membaca cepat dan membaca pemahaman teks berita pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 11 Pesawaran.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII yang berjumlah 156 peserta didik. Penentuan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 31 peserta didik sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca cepat untuk mengukur jumlah kata yang dapat dibaca per-menit, dan tes pemahaman untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap teks yang dibaca. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kemampuan membaca cepat peserta didik adalah 123,81 kata per menit (KPM), termasuk kategori rendah. Rata-rata tingkat pemahaman mencapai 64,52%, dan kemampuan membaca cepat disertai pemahaman mencapai 80,35 KPM termasuk kategori rendah. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca cepat dan membaca pemahaman pada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,891 > r_{tabel} = 0,355$ pada taraf signifikansi $(p) = 0,001 < 0,05$, sehingga (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel, yang mana peningkatan membaca cepat akan diikuti oleh peningkatan membaca pemahaman, dan sebaliknya.

Kata kunci : membaca cepat; membaca paham

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SPEED READING AND READING COMPREHENSION OF NEWS TEXTS AMONG SEVENTH GRADE STUDENTS AT SMP NEGERI 11 PESAWARAN IN THE CONTEXT OF THE MERDEKA CURRICULUM

By

DIAH BUDIANI

The problem in this study is the low level of literacy among Indonesian students. This study aims to determine the speed reading ability, reading comprehension ability, and the relationship between speed reading and reading comprehension of news texts among seventh grade students at SMP Negeri 11 Pesawaran.

This study used a quantitative approach with a correlational research design. The population in this study consisted of all 156 seventh-grade students. The research sample was determined using purposive sampling with certain criteria, resulting in 31 students as research subjects. Data collection techniques were carried out through a speed reading test to measure the number of words that could be read per minute and a comprehension test to measure the level of comprehension of the text read. The data obtained were analyzed using the product moment correlation technique to determine the strength and direction of the relationship between the two research variables.

The results showed that the average speed reading ability of the students was 123.81 words per minute (WPM), which is classified as low. The average comprehension level was 64.52%, and the speed reading ability accompanied by comprehension reached 80.35 WPM, which is also classified as low. There was a positive and significant relationship between speed reading ability and reading comprehension in students. This is evidenced by the correlation coefficient value of $r = 0.891 > r_{\text{table}} = 0.355$ at a significance level $(p) = 0.001 < 0.05$, so that (H_0) is rejected and (H_a) is accepted. These findings indicate that there is a strong relationship between the two variables, whereby an increase in speed reading will be followed by an increase in reading comprehension, and vice versa.

Keywords: *speed reading; reading comprehension*